

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan tentang sistem informasi akuntansi yang berjalan pada Toko Berkah Utama peneliti menemukan bahwa terdapat kelemahan pada sistem informasi akuntansi persediaan dan sistem informasi akuntansi penjualan *cash on delivery*. Kelemahan tersebut dikarenakan sistem tersebut belum dirancang dengan mempertimbangkan resiko kontrol yang ada. Kelemahan ini ditunjukkan dengan penentuan pengadaan dokumen dan pelaksanaan dokumen yang belum baik. Kelemahan merujuk kepada permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

1. Pemilik kesulitan untuk menghitung nilai persediaan yang dimiliki. Penilaian persediaan merupakan hal yang penting dalam pengambilan kesimpulan untuk mengeluarkan biaya pengadaan persediaan. Pertimbangan yang salah dapat menimbulkan kerugian dikarenakan persediaan yang dimiliki tidak sesuai dengan kebutuhan. Persediaan yang berlebih akan menimbulkan resiko kerugian akan barang yang dimusnahkan tinggi. Permasalahan ini diakibatkan oleh pencatatan persediaan yang tidak layak.

2. Tingginya jumlah kasus kesalahan pengiriman pada pelanggan penjualan *cash on delivery*. Permasalahan ini dapat merugikan usaha dalam hal loyalitas pelanggan. Loyalitas pelanggan akan mempengaruhi tingkat penjualan pada Toko Berkah Utama. Hal ini dikarenakan dokumen pendukung untuk pelaksanaan pengiriman tidak layak.
3. Pemilik kesulitan dalam memperhitungkan laba usaha dikarenakan tidak ada penghitungan mengenai harga pokok penjualan. Permasalahan ini diakibatkan oleh ketidaklayakan dokumen pencatatan persediaan dan biaya lainnya yang menyangkut penghitungan harga pokok penjualan.
4. Pemilik sering menghadapi resiko terhadap kerugian jumlah uang retur barang pembelian sering tidak sesuai dengan yang seharusnya. Hal ini dikarenakan karyawan tidak dilengkapi dengan dokumen yang memiliki informasi jumlah uang yang harus diterima dari proses retur barang pembelian.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko Berkah Utama tidak berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kerugian yang ditimbulkan akibat kurang optimalnya perancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang ada. SIA Persediaan yang berjalan pada Toko Berkah Utama tidak dapat memberikan informasi yang akurat bagi pengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan perancangan pada sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko Berkah Utama. Sistem informasi akuntansi persediaan yang ada pada Toko Berkah Utama terdapat di antara sistem informasi akuntansi pengeluaran dan pendapatan. Hal ini membuat peneliti melakukan perancangan yang melibatkan sistem informasi akuntansi yang bersangkutan. Namun perancangan ini dispesifikan dengan fungsi penyediaan informasi mengenai persediaan yang ada. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan ini dapat mengurangi permasalahan-permasalahan dengan rincian sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan perangkat lunak, informasi persediaan dapat diketahui dengan cepat dan lebih akurat. Hal ini dikarenakan penghitungan yang dilakukan perangkat lunak telah didesain dengan pendekatan akuntansi. Penilaian persediaan pada Toko Berkah Utama telah dilakukan dengan pendekatan FIFO.
2. Pengambilan keputusan mengenai pembelian persediaan dapat dilakukan dengan lebih baik. Hal ini dikarenakan terdapat fungsi notifikasi pada perangkat lunak. Notifikasi ini membuat pengguna dapat mengetahui dengan pasti persediaan yang akan habis.
3. Proses yang terkomputerisasi mengeliminasi proses yang sebelumnya dilakukan dengan manual. Pengalihan ini membuat resiko terhadap kesalahan pengiriman barang untuk penjualan

cash on delivery akan berkurang. Selain permasalahan pengiriman, permasalahan mengenai jumlah uang yang diterima pada saat terjadi retur barang pembelian juga dapat teratasi.

4. Pemilik dapat mengetahui informasi HPP yang ada pada satu periode tahunan maupun bulanan. Hal ini dikarenakan pada perangkat lunak telah disediakan fungsi penghitungan HPP.

5.2. Keterbatasan

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang baru ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi masih bersifat *offline*.

Hal ini diakibatkan keterbatasan waktu dan keilmuan yang dimiliki oleh penulis. Pengujian untuk terhubung pada *Local Area Network* (LAN) tidak dapat dilakukan oleh peneliti. Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa perangkat lunak. Perangkat lunak yang digunakan adalah *MySQL Workbench 6.1 CE* untuk perancangan relasi tabel basis data dan *Adobe Corel X5* untuk perancangan tampilan perangkat lunak dan dokumen. Perancangan ini dapat dilakukan dan layak untuk disarankan pada tenaga profesional.

2. Rekomendasi penggunaan basis data dengan menggunakan XAMPP masih memiliki kendala pada penutupan *port* pada perangkat komputer. Hal ini memerlukan perhatian pengguna untuk tidak mengaktifkan perangkat lunak lain yang akan menutup *port*. Permasalahan ini membutuhkan komitmen pengguna untuk selalu memperbarui versi XAMPP yang digunakan.

5.3. Saran

Berdasarkan analisis dan desain perancangan yang telah dilakukan pada Toko Berkah Utama, untuk penerapan sistem informasi yang baru terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Rancangan sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan harus segera dilakukan mengingat perancangan menggunakan metode *prototyping* dengan *evolutionary*. Hal ini merujuk pada tingkat kebutuhan perbaikan sistem informasi akuntansi persediaan yang tinggi.
2. Dalam melakukan pelaksanaan proyek diharapkan pemilik melakukan perjanjian jangka panjang untuk pengembangan sistem berikutnya.
3. Disarankan untuk selalu memperbaharui perangkat lunak basis data yang digunakan. Hal ini mengingat dengan resiko

penutupan *port* membuat perangkat lunak akan berhenti beroperasi.

4. Diharapkan penerapan biaya pengadaan dilaksanakan sepenuhnya mengingat rancangan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. Accounting Information Systems ed 10. 2010. Essex England: Pearson.

Jogiyanto,H.,2011.Metode Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman,Yogyakarta:BPFE.

Mallach, Efrem G. 2000. Decision Support and Data Warehouse Systems. New York: McGraw-Hill.

Mulyadi S. 2001. Sistem Akuntansi edisi 3. Jakarta: Salemba Empat

Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul J. 2012. Accounting Information Systems ed 12. Essex England: Pearson.

Sawyer, Lawrence B et al. 2005. Audit Internal Sawyer Terjemahan: Adhariani, Desi. Jakarta: Salemba Empat.

SAK ETAP Bab 11 Tahun 2012 Tentang Persediaan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Fenyta Dewi
Jabatan : Pemilik Toko Berkah Utama
Alamat : Pasar Stan, Jalan Raya Tajem Km 0,5, Sleman,
Yogyakarta.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

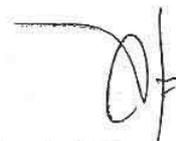
Nama : Aloysius Ari Prasetia Abadi
NPM : 10 04 18239
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Akuntansi
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian pada Toko Berkah Utama di Jalan Raya Tajem Km 0,5, Sleman selama 3 bulan, terhitung 7 Maret 2014 sampai dengan 7 Juni 2014 untuk melakukan observasi dalam penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Toko Berkah Utama**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Sleman, 10 Juni 2014

Pemilik Toko Berkah Utama



Anastasia Fenyta Dewi

Tembusan:

1. Mahasiswa Yang Bersangkutan